

## Tekes atau *Sobrah* (Cirebon)

Menurut R.I.Maman S (1980:4), *tekes* adalah nama semacam kopiah tinggi terbuat dari rambut kuda yang dikeriting, khusus digunakan pada peran raden atau tokoh utama pada pertunjukan, sedangkan menurut Prof. Soedarsono (dalam Tati Narawati 2003:55), *tekes* adalah nama-nama putri di kerajaan ( Tesis Ayoeningsih, 2007: 96).

Jadi yang dimaksud dengan *Tekes* adalah busana yang dipakai di kepala, khusus dipakai untuk tari topeng. Pada kedua bagian telinganya terurai masing-masing dua untai *Rarawis* yang pada umumnya terdiri dari semacam ronce bunga merah dan putih yang panjangnya sampai di bawah pinggul. Pada bagian kepala ada tataan rambut tipis, berdiri yang berbentuk setengah lingkaran, sekeliling dahi dan pelipis dilingkari hiasan *Jamang* dari kulit. Dari bagian depan di bawah jamang bergantung dua bulatan menutupi dahi, bergaris tengah kira-kira 1 1/2 cm terbuat dari kain tebal berwarna hitam, yang di beri nama *Picis*.

Penamaan *tekes/sobrah* pada tari topeng Cirebon diambil dari nama tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Menurut Onong Nugraha (1983: 59), nama-nama *sobrah* disesuaikan dengan perwatakan tarian topeng yang dibawakan, yaitu *Suruh Secandik* (Daun sirih) untuk tari topeng Panji, *Jeruk Japasi* (Jeruk yang sudah dikupas sebagian) untuk tari Pamindo, *Gedang Saerip* (Pisang seisisir) untuk tari Rummyang, *Merang Sagedeng* ( Padi seikat) untuk tokoh Patih dan Klana.

Pada saat ini, khususnya pada *tekes* yang digunakan Keni Arja Slangit, terdapat dua macam *tekes*, yaitu *Suruh Secandik* untuk tarian topeng Panji, Pamindo dan Rummyang (satria halus), sedangkan Patih dan Klana memakai *tekes Merang Sagedeng*. Adapun yang menjadi alasan pemakaian dua kedok tersebut disesuaikan dengan karakter satria disamping alasan lain yaitu jenis *tekes* yang lain sudah jarang/tidak ada dan tidak praktis karena harus berganti 4 kali *sobrah* dalam satu pertunjukan. Gambar *sobrah* di bawah ini :



a. Tekes Suruh Secandik



b. Tekes Jeruk Japasi



c. Tekes Gedang Saerip



d. Tekes Merang Sagedeng

Sobrah Tari Topeng Slangit Cirebon